



Pemda DIY Tak Berikan Izin

■ Eks Gedung Dinpar untuk Lahan Parkir Sementara ■ Khawatir Malioboro Makin Macet

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Daerah (Pemda) DIY dipas-tikan tak mengeluarkan izin pemakaian lahan bekas gedung Dinas Pariwisata DIY di Jalan Malioboro untuk lahan parkir sementara. Padahal, beberapa elemen diketahui telah menga-jukan diri menjadi pengelola.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Sigit Sapto Ra-hardjo mengakui adanya surat permohonan terkait pemanfaat-an kantor yang sudah dirobok-hkan tersebut. Hal ini untuk dijadikan area parkir sementa-ra dari sejumlah kelompok ma-syarakat di sekitar Malioboro.

"Memang ada yang mengaju-kan ya, tidak hanya dari unsur masyarakat saja, tapi beberapa komunitas juga yang minta supaya bisa mengelola parkir di situ untuk sementara waktu," katanya, akhir pekan lalu.

Namun, sebagai pemangku kebijakan, Sigit akhirnya me-mutuskan tidak memberi izin pengelolaan tersebut. Bukan tanpa sebab, seandainya dijadi-kan lahan parkir sementara, ia khawatir, akan membuat area Malioboro menjadi semakin ma-cet, sehingga tidak terkontrol.

"Lokasi lahannya ini melalui Malioboro, takutnya malah tambah ruwet, tambah macet. Apalagi, areanya dekat dengan pintu utara Malioboro, kalau di-jadikan sarana parkir, otomatis kita pun harus mengubah tra-fik dan sebagainya," jelasnya.

"Lagipula, kantong-kantong parkir kan sudah tersedia cukup banyak di sekitar-an Malioboro. Kami bicara dari segi transportasinya ya, bukan dari segi pendapatan masyarakat," tambah Sigit.

Di samping itu, dirinya pun khawatir, keberadaan lahan parkir sementara akan meng-ganggu persiapan proyek pembangunan kembali bekas

Lokasi lahan-nya ini melalui Malioboro, takutnya malah tambah ruwet, tambah macet.

Sigit Sapto Rahardjo
Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY

1.
2.
3.

● ke halaman 15

ad Lanjut
k Ditanggapi
k Diketahui

Pemda DIY

● Sambungan Hal 9

gedung Dinas Pariwisata DIY tersebut. Sesuai rencana, area ini akan dibangun semacam anjungan perencanaan Yogyakarta.

"Ya, rencananya kan untuk *Jogja Gallery*. Kalau dipakai parkir, walaupun hanya sementara, kami

khawatir akan mengganggu persiapan proyeknya. Jadi, kami tidak memanfaatkannya untuk parkir," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset DIY, Bambang Wisnu Handoyo mengatakan, lahan tersebut nantinya dibangun sebuah gedung bertingkat, untuk *Jogja Gallery*. Namun, untuk *detail engineering design* (DED) baru mu-

lai disusun tahun ini.

"Ya, tapi kami belum tahu persisnya bagaimana. Belum tahu gambaranya. Sepertinya sampai sejauh ini juga belum tersusun beberapa anggaran pembangunan gedungnya," paparnya.

Oleh sebab itu, besar kemungkinan, lahan tersebut belum akan difungsikan kembali pada tahun ini. Berdasarkan pantauan wartawan *Tribun Jogja*,

bagian depan yang dulunya merupakan halaman kantor, kini dimanfaatkan pedagang kaki lima untuk memarkir gerobaknya.

"Karena itu, ada beberapa kelompok masyarakat yang mengajukan, untuk memanfaatkannya sebagai lahan parkir sementara. Akan tetapi, itu kan kewenangan Dishub yang menangani," pungkasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005